

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan menunjukkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga pendidikan ialah sesuatu yang wajib bagi setiap warga bangsa. Pendidikan ialah sebuah program yang melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam suatu proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkannya. Tiga komponen dasar pendidikan tersebut ialah, yaitu *hardware*, *software*, dan *brainware*. Dalam proses pencapaian tujuannya tersebut maka diperlukan tenaga pendidik/guru/*brainware* yang mempunyai potensi, bakat, kecerdasan, serta minat, mengajar yang dinamis yaitu seorang guru yang memiliki kualifikasi pendidikannya.

Guru ialah sosok pendidik yang menjadi panutan dan teladan, yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Guru mempunyai kewajiban untuk melakukan bimbingan, pembinaan, dan pengasuhan terhadap anak didiknya melalui kurikulum pembelajaran yang telah direncanakan. Guru ialah kunci keberhasilan pendidikan, dengan tugas profesionalnya, guru berfungsi membantu peserta didik untuk belajar dan berkembang; membantu perkembangan intelektual, personal dan sosial warga masyarakat yang memasuki sekolah (Cooper, 1982). Berdasarkan Undang-undang No.14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang guru yaitu “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Guru sebagai bagian dari masyarakat yang selalu memperoleh perhatian khusus dimata masyarakat. Peran dan segala tindakan dari guru selalu dipantau oleh masyarakat. Kedudukan seorang guru sangat khusus di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan adanya penerapan kompetensi sosial yang perlu dimiliki

dan dilaksanakan sebaik mungkin oleh guru dalam berinteraksi dan bergaul dengan lingkungan masyarakatnya.

Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan yaitu seorang tenaga pendidik di Lembaga PAUD karena pendidik ialah sosok individu yang memberikan ilmu pengetahuan pertama kali kepada anak, oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi sesuai dengan bidang atau tugas yang diembannya. Standar minimal yang harus dimiliki guru PAUD dalam menjalankan profesinya pandangan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 28, Ayat 3 Dan UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1, menyatakan “kompetensi pendidik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi profesional dan (d) kompetensi sosial”. Kompetensi pedagogik artinya guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai dengan perkembangan tiga peserta didik. Kompetensi profesional artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang studi yang akan diajarkan dan penguasaan berbagai model dan strategi pembelajaran sehingga peserta didik betul-betul belajar dengan efektif dan kreatif. Kompetensi kepribadian artinya guru memiliki sikap kepribadian yang mantap dan patut diteladani, sehingga mampu menjadi sumber identifikasi bagi peserta didik. Kompetensi sosial artinya guru memiliki kemampuan berkomunikasi sosial, baik dengan murid-muridnya, dengan sesama teman guru, dengan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat luas.

Selanjutnya ditegaskan kembali salah satu hal yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi. Sebab pada hakikatnya untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik itu guru yang memiliki kompetensi, sehingga tujuan bersama yang direncanakan sebelumnya dapat dicapai sesuai dengan pada umumnya dan kebutuhan masyarakatnya.

Kompetensi guru ialah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan

kewajibannya sebagai pendidik. Selain itu, kompetensi guru yaitu kemampuan atau kesanggupan guru dalam melaksanakan tugasnya, melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan atau kesanggupan untuk benar-benar memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan sebaik-baiknya. Pandangan Musfah (2012:27) “kompetensi yaitu kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Dengan memanfaatkan sumber belajar kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri”. Pandangan Buchari (2008:142) kompetensi sosial yaitu kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Guru diharapkan memberikan contoh baik terhadap lingkungannya, dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitarnya. Musfah (2011) menyatakan bahwa seorang guru sama seperti manusia lainnya yang ialah makhluk sosial yang dalam hidupnya berdampingan dengan manusia lainnya. Guru harus berjiwa sosial tinggi, mudah bergaul dan suka menolong, bukan sebaiknya yang tertutup dan tidak memperdulikan orang-orang sekitarnya.

Guru diharapkan memberikan contoh baik terhadap lingkungannya, dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitarnya. Musfah (2011) menyatakan bahwa seorang guru sama seperti manusia lainnya yang ialah makhluk sosial yang dalam hidupnya berdampingan dengan manusia lainnya. Guru harus berjiwa sosial tinggi, mudah bergaul dan suka menolong, bukan sebaiknya yang tertutup dan tidak memperdulikan orang-orang sekitarnya. Maka dari itu guru dituntut untuk mampu bertugas melayani sesuai dengan kebutuhan lingkungan sekitarnya. Karena jika hal ini tidak dapat dipenuhi guru secara baik, maka ia akan membawa pada kegagalan guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Selain kompetensi sosial, guru wajib memiliki kualifikasi akademik. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru bahwa yang harus dipenuhi oleh seorang guru

PAUD yaitu minimal S1 atau D-IV. Kenyataan menunjukkan bahwa saat ini masih banyak sekali guru-guru PAUD yang tidak memenuhi standar kualifikasi akademik yang sudah ditentukan. Merujuk pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Bab VII Pasal 24 Ayat 5 tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dijelaskan Pendidik dan Tenaga Kependidikan anak usia dini memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan, sehat jasmani, rohani/mental, dan sosial. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa seorang guru wajib memiliki kompetensi sosial dalam melaksanakan tugas utamanya dan wajib memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan peraturan pemerintah.

Hasil penelitian Martha (2016) tentang Kompetensi Guru di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Manokwari menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan kompetensi sosial memperoleh skor rata-rata pada skala baik, yang di dalamnya terdapat sub kompetensi yang masih memperoleh skor baik dan cukup. Adapun hasil dari sub kompetensi sosial seperti aspek berkomunikasi lisan dan tulisan “baik”, aspek penggunaan teknologi informasi secara fungsional “baik”, aspek bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orangtua/wali murid dan santun pada masyarakat “baik”, aspek bertindak sesuai norma yang ada “sangat baik”, aspek menunjukkan pribadi yang teladan “baik” dan yang terakhir aspek mempunyai etos kerja yang tinggi dan bangga menjadi guru “baik.”

Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berbeda tentang Kompetensi Sosial Guru TK ditinjau dari Kualifikasi Pendidikan di Kecamatan Parongpong yang menggunakan acuan dasar peraturan pemerintah. Adapun alasan peneliti memilih topik tersebut karena urgensi kompetensi sosial ialah salah satu dari keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dan menjadi landasan bagi keempat kompetensi lainnya. Penelitian ini dapat memberi gambaran dan menggali informasi tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan yang dimiliki guru PAUD tentang kompetensi sosial ditinjau dari latar belakang kualifikasi pendidikannya guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seperti apa profil kompetensi sosial guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Parongpong?
2. Seperti apa profil kualifikasi pendidikan guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Parongpong?
3. Adakah perbedaan profil kompetensi sosial guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Parongpong ditinjau dari kualifikasi pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rujukan ketiga rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui profil kompetensi sosial guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Parongpong.
2. Mengetahui profil kualifikasi pendidikan guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Parongpong.
3. Mengetahui perbedaan kompetensi sosial guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Parongpong ditinjau dari kualifikasi pendidikannya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru
Memberikan gambaran tentang profil kompetensi sosial ditinjau dari kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh guru, sehingga diharapkan mampu menjadi pengetahuan bagi guru agar dapat meningkatkan kompetensi sosial dengan lebih baik lagi.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan sekolah agar mengetahui tingkat kompetensi sosial ditinjau dari kualifikasi pendidikan guru sehingga pihak sekolah mampu mengarahkan guru kepada kegiatan yang bertujuan dalam meningkatkan kompetensi sosial.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meneliti lebih lanjut dan lebih dalam terkait kompetensi sosial guru maupun kompetensi yang lainnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan : berisi tentang (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian dan (e) struktur organisasi skripsi

BAB II Kajian Teoritis : berisi tentang teori-teori yang relevan dan mendukung terkait penelitian ini yaitu kompetensi sosial guru TK dilihat dari kualifikasi pendidikan

BAB III Metode Penelitian : berisi tentang (a) metode penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) populasi dan sampel, (d) desain penelitian, (e) definisi operasional variabel, (f) instrumen penelitian dan pengembangannya, (g) uji instrumen, (h) prosedur penelitian, (i) analisis data

BAB IV Temuan dan Pembahasan : berisi tentang pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kompetensi sosial guru TK

BAB V Penutup : berisikan tentang (a) kesimpulan dan (b) rekomendasi

Daftar Pustaka

Lampiran